

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada (Sagala, 2004: 3). Tinggi rendahnya kualitas pendidikan di suatu negara dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam (faktor internal) maupun faktor dari luar (faktor eksternal) diri seseorang. Dari beberapa faktor tersebut, yang dianggap cukup mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal yang salah satunya mencakup Sikap Responsif dan Sikap Sosial.

Menurut analisis Schumaker dan Getter (1997), konsep responsif ini berubah mengikut keutamaan permintaan seseorang. Menurut Schumaker (1975), hubungan di antara permintaan secara verbal oleh kumpulan protes dengan reaksi tindak balas oleh sistem politik terhadap permintaan kumpulan protes itu, merupakan apa yang dimaksudkan sebagai responsif. Boleh dirumuskan bahawa maksud responsif ialah tindak balas di antara permintaan dan penunaian terhadap permintaan tersebut.

Berdasarkan dari hasil Observasi dan wawancara ibu Afrisa guru mata pelajaran kimia pada tanggal 05 Oktober 2018 peneliti dapat

menyimpulkan bahwa di Sma Muhammadiyah Kupang dalam proses pembelajaran dalam kelas siswa kurang menunjukkan sikap responsif. Beberapa Contoh bahwa siswa kurang menunjukkan sikap responsif dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya di kelas adalah kurangnya kesadaran untuk menghapus papan tulis yang kotor, tidak masuk dalam kelas walaupun guru mata pelajaran sudah masuk, tidak mengikuti apel pagi, tidak peduli terhadap teman yang sakit dan tidak peduli ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas.

Selain sikap responsif, sikap sosial juga mempengaruhi hasil belajar siswa dalam kelas. Chaplin (Siska Difki Rufaida, 2015: 15) mendefinisikan *social attitudes* (sikap sosial) yaitu (1) satu predisposisi atau kecenderungan untuk bertindak laku dengan cara tertentu terhadap orang lain; (2) satu pendapat umum; dan (3) satu sikap yang terarah kepada tujuan-tujuan sosial, sebagai lawan dari sikap yang terarah pada tujuan-tujuan prive (pribadi).

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi guru kimia ibu Afrisa A,Md tentang sikap sosial, Siswa di Sma Muhammadiyah Kupang lebih sering berinteraksi dan menunjukkan sikap sosial di luar sekolah sedangkan dalam proses pembelajaran siswa lebih cenderung duduk, diam, dan mendengar. Hal ini menyebabkan proses belajar mengajar kurang efektif sehingga mampu mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Dari hasil observasi beberapa contoh sikap sosial yang kurang dari siswa SMA Muhammadiyah Kupang khususnya

kelas X1 IPA adalah tidak jujur dalam mengerjakan tes atau kuis, tidak mau mengakui kesalahan yang dibuat, tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru, suka memilih teman bergaul, dan tidak suka bekerjasama dalam kelompok.

Selain sikap responsif dan sikap sosial yang dapat mempengaruhi hasil belajar, pendekatan pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar juga diperlukan. Salah satunya adalah pendekatan *Discovery Learning*. Pendekatan *Discovery Learning* adalah sebuah pendekatan yang menekankan pada pentingnya membantu siswa memahami struktur atau ide-ide pokok disiplin ilmu, kebutuhan untuk keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, dan keyakinan bahwa pembelajaran sebenarnya terjadi melalui penemuan pribadi. Ketika pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Discovery Learning* diterapkan dalam sains dan ilmu-ilmu sosial, maka pendekatan *Discovery Learning* lebih menekankan pada ciri penalaran induktif (*inductive reasoning*) dan proses-proses inkuiri (*inquiry processes*) metode ilmiah. pendekatan *Discovery Learning* lebih menekankan pada pengalaman-pengalaman aktif dan pembelajaran berpusat pada siswa. Melalui kegiatan pembelajaran itu, siswa menemukan ide-ide mereka sendiri dan memperoleh makna oleh mereka sendiri (Nur Mohammad, 2011: 24).

Laju Reaksi adalah sub materi pokok pada semester genap yang diajarkan pada kelas X1. Pada bab ini banyak terdapat konsep, butuh pemahaman yang cukup. Materi ini membutuhkan daya hafalan dan pemahaman yang baik. Pendekatan *Discovery Learning* cocok digunakan pada materi laju reaksi karena siswa dilatih untuk mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan melalui sintaksnya seperti pada langkah-langkah saintifik.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH SIKAP RESPONSIF DAN SIKAP SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA PADA MATERI POKOK LAJU REAKSI DENGAN MENERAPKAN PENDEKATAN *DISCOVERY LEARNING* PADA SISWA KELAS X1 IPA SMA MUHAMMADIYAH KUPANG TAHUN AJARAN 2018/2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penerapan pendekatan *Discovery Learning* dengan materi pokok Laju Reaksi pada siswa kelas X1 1PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019?

Adapun rumusan masalah di atas dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* dengan materi pokok Laju Reaksi pada siswa kelas X1 1PA SMA Muhammdiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019?
 - b. Bagaimana ketuntasan indikator dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* dengan materi pokok Laju Reaksi pada siswa kelas X1 1PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019?
 - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* dengan materi pokok Laju Reaksi pada siswa kelas X1 1PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana Sikap Responsif siswa kelas X1 1PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019?
 3. Bagaimana Sikap Sosial siswa kelas X11PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
 4. Adakah hubungan:
 - a. Adakah hubungan Sikap Responsif terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *Discovery Learning* dengan materi pokok Laju Reaksi pada siswa kelas X11PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019?

- b. Adakah hubungan Sikap Sosial siswa terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *Discovery Learning* dengan materi pokok Laju Reaksi pada siswa kelas X1 1PA SMA Muhammdiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019?
 - c. Adakah hubungan Sikap Responsif dan Sikap Sosial siswa terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *Discovery Learning* dengan materi pokok Laju Reaksi pada siswa kelas X11PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019?
5. Adakah pengaruh:
- a. Adakah pengaruh Sikap Responsif terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *Discovery Learning* dengan materi pokok Laju Reaksi pada siswa kelas X11PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019?
 - b. Adakah pengaruh Sikap Sosial siswa terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *Discovery Learning* dengan materi pokok Laju Reaksi pada siswa kelas X1 1PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019?
 - c. Adakah pengaruh Sikap Responsif dan Sikap Sosial siswa terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *Discovery Learning* dengan materi pokok Laju Reaksi pada siswa kelas X1 1PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui efektivitas penerapan pendekatan *Discovery Learning* dengan materi pokok Laju Reaksi pada siswa kelas X1 1PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019.

Secara terperinci tujuan tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* dengan materi pokok Laju Reaksi pada siswa kelas X1 1PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019.
 - b. Untuk mengetahui ketuntasan indikator dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* dengan materi pokok Laju Reaksi pada siswa kelas X1 1PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019.
 - c. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* dengan materi Laju pokok pada siswa kelas X1 1PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui Sikap Responsif siswa kelas X1 1PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019.
 3. Untuk mengetahui Sikap Sosial siswa kelas X1 1PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

4. Adakah hubungan:

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Sikap Responsif terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* dengan materi pokok Laju Reaksi pada siswa kelas X1 1PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019.
 - b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Sikap Sosial siswa terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* dengan materi pokok Laju Reaksi pada siswa kelas X1 1PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019.
 - c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Sikap Responsif dan Sikap Sosial siswa terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* dengan materi pokok Laju Reaksi pada siswa kelas X1 1PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019.
5. Adakah pengaruh:
- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Sikap Responsif terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* dengan materi pokok Laju Reaksi pada siswa kelas X1 1PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019.
 - b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Sikap Sosial siswa terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* dengan materi pokok Laju Reaksi pada siswa kelas X1 1PA Sma Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018 /2019.

- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Sikap Responsif dan Sikap Sosial siswa terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* dengan materi pokok Laju Reaksi pada siswa kelas X11PA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi sejenis, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di Perpustakaan.

2. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru kimia dalam usaha untuk memperbaiki faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya hasil belajar kimia pada materi pokok Laju Reaksi.
- b. Memberikan informasi bagi siswa untuk lebih menunjukkan sikap responsif dan sikap sosial dirinya agar dapat memperbaiki cara belajar, menumbuhkan minat, kreativitas berpikir dan bekerja sama, serta saling berinteraksi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di Universitas.

- b. Jika dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa pendekatan *Discovery Learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar kimia siswa, maka hal ini mendorong penulis untuk menggunakan model ini dalam kegiatan belajar mengajar di masa mendatang.
4. Bagi Pihak Lain Sebagai sumber informasi bagi para pencinta ilmu pengetahuan khususnya yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut tentang materi yang sama.

1.5 Batasan Istilah

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sikap Responsif

Menurut analisis Schumaker dan Getter (1997), konsep responsif ini berubah mengikut keutamaan permintaan seseorang. Menurut Schumaker (1975), hubungan di antara permintaan secara verbal oleh kumpulan protes dengan reaksi tindak balas oleh sistem politik terhadap permintaan kumpulan protes itu, merupakan apa yang dimaksudkan sebagai responsif..

2. Sikap sosial

Chaplin (Siska Difki Rufaida, 2015: 15) mendefinisikan *social attitudes* (sikap sosial) yaitu (1) satu predisposisi atau kecenderungan untuk bertingkah laku dengan cara tertentu terhadap orang lain; (2) satu pendapat umum; dan (3) satu sikap yang terarah kepada tujuan-tujuan

sosial, sebagai lawan dari sikap yang terarah pada tujuan-tujuan pribadi (pribadi).

3. Pendekatan *Discovery Learning*

Bruner (Prof. Dr. Mohamad Nur. 2011: 26) menyatakan bahwa pembelajaran dengan penemuan/*Discovery Learning* mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan menarik simpulan dari prinsip-prinsip umum berdasarkan pengalaman dan kegiatan praktis.

4. Hasil belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu perolehan akibat dilakukannya usaha untuk terjadinya perubahan perilaku (Trianto, 2009: 27).

5. Laju Reaksi

Laju Reaksi adalah berkurangnya jumlah pereaksi untuk satuan atau tambahnya hasil reaksi setiap satuan waktu.

1.6 Batasan Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda terhadap persoalan pokok pada penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Obyek penelitian yaitu sikap responsif, sikap sosial, dan hasil belajar materi pokok Laju Reaksi.
2. Subyek penelitian adalah siswa kelas X11PA Sma Muhammadiyah Kupang.

3. Proses pembelajaran kimia pada penelitian ini menggunakan Pendekatan *Discovery Learning*.
4. Hasil belajar materi pokok Laju Reaksi dari aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.